



MAKHLUK MITOLOGI KINARA-KINARI DI RELIEF CANDI PRAMBANAN SEBAGAI INSPIRASI DALAM BERKARYA SENI HIAS KACA

Nila Kumala Sari✉, Onang Murtiyoso

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2023

Disetujui Desember 2023

Dipublikasikan Januari 2024

Keywords:

Yellow-tailed bird of paradise, wood carving

Abstrak

Makhluk mitologi relief Kinara-Kinari versi Hindu-Buddha merupakan keabadian cinta dan kesetiaan sidharta dan istrinya gopa yang terlahir kembali di berbagai candi dan ada kaitanya dengan ajaran reincarnasi. Tujuan pembuatan proyek studi yakni 1) memvisualisasikan relief candi Prambanan Kinara-Kinari sebagai sumber gagasan dalam ber karya desain kaca hias, 2) melestarikan keberagaman budaya di Indonesia dan memperkenalkan makhluk mitologi dalam relief candi Prambanan Kinara-Kinari yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat. 3) menjadi wahana pengembangan dan pematangan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang seni rupa khususnya dalam berkarya seni kaca hias, 4) mengeksplorasi teknik, alat, dan materi yang penulis kuasai dalam berkarya desain kaca hias. Teknik berkarya yang dipilih yaitu 1) menentukan gagasan/ide penciptaan, 2) pembuatan desain, 3) penerapan desain ke media kaca. Hasil proyek studi yakni dua belas karya seni kaca hias bertemakan kisah KiranaKirani. Saran penelitian yaitu seni hias kaca yang merupakan salah satu bagian dari karya seni rupa yang harus dieksplorasi dari segi alat, bahan, dan teknik agar dapat diciptakan karya seni hias kaca baru yang berbeda dengan kaca hias pada umumnya.

Abstract

The Hindu-Buddhist version of the Kinara-Kinari relief mythological creature represents the eternal love and loyalty of Siddharta and his wife Gopa who are reborn in various temples and have something to do with the teachings of reincarnation. The aims of the study project were 1) to visualize the reliefs of the Prambanan Kinara-Kinari temple as a source of ideas in creating decorative glass designs, 2) to preserve cultural diversity in Indonesia, and to introduce mythological creatures in the reliefs of the Prambanan Kinara-Kinari temple which are not widely known by the public. 3) being a vehicle for the development and maturation of knowledge and skills in the field of fine arts, especially in creating decorative glass art, 4) exploring the techniques, tools, and materials that the author is good at in creating decorative glass designs. The selected work techniques are 1) determining the idea of creation, 2) making the design, and 3) applying the design to glass media. The results of the study project are twelve decorative glass artworks with the theme of the Kirana-Kirani story. The research suggestion is decorative glass art which is part of a work of art that must be explored in terms of tools, materials, and techniques so that new glass-decorated works of art can be created that are different from decorative glass in general.

© 2023 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: nawang@unnes.ac.id

ISSN 2252-6625

PENDAHULUAN

Makhluk mitologi ialah makhluk fantasi tidak nyata akan keberadaanya karena kisahnya merupakan mitos atau makhluk khayalan hal tersebut di percaya oleh masyarakat penganut mitologi. Makhluk mitologi disebut sebagai makhluk mitos dalam legenda yang memiliki kisah asal usul masingmasing yang berbeda dari kisah maupun fisiknya. Makhluk mitologi biasanya gabungan dari dua hewan campuran yang berbentuk mirip manusia dengan bagian tubuhnya berbentuk hewan.

Makhluk mitologi Kinara-Kinari dalam relief candi Prambanan dapat ditemukan terutama pada kaki candi bagian luar, yaitu berupa sebuah arca singa dalam relung yang diapit oleh Kalpataru yang pada kiri kanannya dijaga oleh Kinara-Kinari. Kinara-Kinari dalam relief candi Prambanan adalah representasi sepasang laki-laki dan perempuan yang dalam penggambarannya ber kepala manusia dan berbadan burung. Keduanya bertugas menjaga pohon Kalpataru (pohon hidup), sebagai lambang pohon kehidupan dan merupakan simbol pelestarian lingkungan. Sepasang karakter tersebut dikisahkan menjadi penghibur para dewa di surgaloka dan pandai memainkan musik, sedangkan dalam tafsirnya Kinara-Kinari adalah sebagai lambang keharmonisan dan kesetiaan hidup (Setiawan, 2019).

Relief Kinara-Kinari terdapat di candi Prambanan sebab candi Prambanan adalah tempat untuk menceritakan kisah tentang ajaran Hindu-Budha contohnya relief Kinara-Kinari sebagai kisah sejarah peninggalan pada zaman hindu-budha. Penulis mengambil tema relief Kinara-Kinari ini supaya dapat dikenal masyarakat karena bentuknya yang unik yaitu sosok burung ber kepala manusia selain itu juga berisi ajaran moral dengan ceritanya Kinara ISSN 2252-6625

Kinari sebagai lambang cinta, keharmonisan, dan kesetiaan yang luar biasa yang bertugas menjaga pohon hidup atau pohon keabadian yang di sebut kalpataru lalu di apit dengan sosok Kinara-Kinari pada zaman hindu buddha.

Berdasarkan keunikan yang dimiliki oleh makhluk mitologi Kinara-Kinari dalam relief candi Prambanan, maka makhluk mitologi Kinara-Kinari dalam relief candi Prambanan menarik untuk dijadikan tema proyek studi ini.

Pembuatan proyek studi yakni dengan memvisualisasikan makhluk mitologi Kinara-Kinari dalam relief candi Prambanan menjadi karya seni yang inovatif dua dimensi dalam media kaca. Objek karya seni yang berpotensi untuk dieksplorasi menjadi seni

hias kaca, salah satunya adalah relief candi. Pahatan relief pada candi sangat unik dan menarik jika kita amati, karena pada dasarnya relief candi dapat dibedakan antara lain: adegan cerita; dan ragam hias, atau bahkan yang tidak mengungkapkan cerita. Di antara candi-candi yang berorientasi pada cerita tentang ajaran Hindu-Buddha yang menarik adalah adanya makhluk mitologi Kinara-Kinari yang hadir pada candi Prambanan (Setiawan, 2019).

METODE BERKARYA

Karya seni rupa merupakan hasil transformasi bentuk ideal ke dalam bentuk visual melalui media yang terdiri dari bahan, alat dan teknik. Berikut ini bahan, alat, dan teknik yang digunakan penulis dalam berkarya seni kaca hias.

Bahan

Bahan yang digunakan terdiri dari bahan utama dan pendukung yaitu kaca, stiker vinyl, sabun, lem PVA (*Polyvinyl Acetate*), pigmen hitam, Kalsium karbonat, *thinner, clear*.

Alat

Alat yang digunakan sebagai alat utama dan pendukung yaitu printer, plastik kerucut (*plastic kue*), centong, rakel, baskom, cutter dan gunting, kain perca, semprotan, laptop/ipad

Teknik berkarya

Menentukan Gagasan/Ide Penciptaan yang terdiri dari tahapan pembuatan desain penulis memerlukan rujukan berupa contoh-contoh foto relief Kinara-Kinari Candi Prambanan yang akan dijadikan acuan dalam pembuatan karya seni hias kaca. Literatur gambar foto relief Kinara-Kinari Candi Prambanan diperoleh dari foto langsung, buku, dan internet. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Tahapan Pembuatan Desain

Gambar Sketch dipindai (Menggunakan Mesin Scanner), Pembuatan Gambar Vektor dan Pewarnaan

2. Tahapan Penerapan Desain ke Media Kaca

Cetak gambar dengan mesin printer, membasahi kaca dengan air sabun, menempelkan stiker vinyl transparan, pengepresan untuk menghilangkan gelembung, pencampuran bahan untuk *line*, memasukkan tinta ke plastik segitiga, pemberian *line* pada bidang gambar

3. Finishing

Finishing dilakukan untuk mempercantik karya saat karya dipamerkan, penulis melakukan dengan cara sebagai berikut: pencampuran bahan clear, penyemprotan clear mat dan glossy, pembuatan figura.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini berisi laporan hasil karya keseluruhan beserta foto karya yang meliputi: spesifikasi karya yang meliputi judul karya, ukuran, bahan, dan tahun. Deskripsi karya beupa penjelasan menyeluruh fisik karya secara visual.

Karya 1



Gambar 1: Karya 1

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 1

Media : Kaca, vinyl stiker

Ukuran : 80 cm X 80 cm

Tahun : 2022

Karya pertama di antara duabelas karya yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang diceritakan pada relief candi Prambanan. Burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang saling berhadapan, tubuh menyamping berwarna kuning, merah dan jingga. Pada karya pertama tersebut dilengkapi aksesoris di kepala. Burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah-tengah burung Kinara-Kinari pada karya pertama ini memiliki gradasi warna dari warna hijau gelap ke kuning.

Burung Kinara-Kinari divisualisasikan selalu berpasangan. Sosok kinari sebagai perempuan dintandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan leher. Burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah-tengah burung Kinara-Kinari pada karya pertama ini memiliki gradasi warna dari warna hijau gelap ke kuning. Burung Kinara-Kinari divisualisasikan selalu berpasangan. Sosok kinari sebagai perempuan dintandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan leher. Setelah itu, dicetak menjadi stiker vinyl glossy transparan yang ditempel pada kaca.

Pada karya pertama tersebut memiliki warna kuning, hijau dan jingga yang bersifat panas. sedangkan garis *line* pada karya tersebut memiliki warna hitam.

Media yang di pakai pada karya tersebut yaitu kaca lalu karya tersebut di bingkai menggunakan bingkai kayu persegi empat. *Finishing* karya menggunakan clear super gloss penta yang di campur dengan clear mat penta dengan perbandingan 1:1.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya. Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit.

Warna yang di gunakan adalah warna analogus dan campuran kuning, hijau dan merah. Garis yang digunakan adalah raut organik. Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organik dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang di jaga oleh Kinara-Kinari

Karya 2



Gambar 2: Karya 2

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 2

Media : Kaca, vinyl stiker

Ukuran : 80 cm X 80 cm

Tahun : 2022

Karya tersebut merupakan karya kedua di antara duabelas karya yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang diceritakan pada relief candi Prambanan, burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang berwarna merah gelap dan merah terang seperti pada karya kedua dilengkapi aksesoris di kepalanya berwarna jingga dan merah.

Burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang pada karya kedua memiliki warna gradasi warna

merah gelap, jingga dan kuning serta dilengkapi ulir yang berwarna hijau. Burung Kinara-Kinari divisualkan selalu berpasangan. Pada karya kedua tersebut warna yang dipakai warna panas dan dingin.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya. Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit. Warna yang di gunakan adalah warna analogus dan campuran kuning, hijau, jingga, dan biru. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang di jaga oleh Kinara-Kinari

Karya 3



Gambar 3: Karya 3

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 3
Media : Kaca, vinyl stiker
Ukuran : 80 cm x 80 cm
Tahun : 2022

Karya ketiga di antara dua belas karya yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang diceritakan pada relief candi Prambanan, burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang pada karya ini memiliki gradasi warna biru gelap ke biru muda, seperti pada karya ketiga dilengkapi aksesoris di kepalanya berwarna jingga dan kuning. Burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang pada karya ketiga memiliki warna gradasi warna hijau dan biru. burung

Kinara-Kinari divisualkan selalu berpasangan. Pada karya ketiga tersebut warna yang di pakai warna panas dan dingin.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit. Warna yang di gunakan adalah warna analogus dan campuran kuning, hijau, jingga, dan biru. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang di jaga oleh Kinara-Kinari

Karya 4



Gambar 4: Karya 4

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 4
Media : Kaca, vinyl stiker
Ukuran : 80 Cm x 80 Cm
Tahun : 2022

Karya keempat di antara dua belas karya yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang diceritakan pada relief candi Prambanan, burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang divisualisasikan pada karya seni hias kaca yang memiliki gradasi warna campuran antara warna biru merah dengan bandingan 1:2 biru gelap ke biru muda, seperti pada karya ke empat di atas yang dilengkapi aksesoris di kepalanya berwarna merah. burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang pada karya ke empat ini pohon kalpataru di gubah menjadi hiasan bunga dan sulur yang memiliki

warna jingga, merah dan hijau. burung Kinara-Kinari di visualkan selalu berpasangan warna burung pada karya ini bergradasi warna ungu tua ke ungu muda. Pada karya keempat tersebut warna yang di pakai warna panas dan dingin.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit.

Warna yang di gunakan adalah warna analogus dan campuran hijau, jingga, merah dan ungu. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang di jaga oleh Kinara-Kinari

Karya 5



Gambar 5: Karya 5

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 5

Media : Kaca, vinyl stiker

Ukuran : 80x80

Tahun : 2022

Karya kelima di antara dua belas karya yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang di ceritakan pada relief candi Prambanan, burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang saling bersampingan tubuh menghadap kedepan berwarna kuning dan jingga seperti pada karya tersebut di atas yang dilengkapi aksesoris di kepalanya.

Burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah-tengah burung Kinara-Kinari pada karya kelima ini memiliki gradasi warna dari warna jingga ke kuning. Burung Kinara-Kinari di visualkan selalu berpasangan sosok kinari sebagai perempuan ditandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan lehernya lalu di cetak menjadi stiker vinyl glossy transparan yang di tempel pada kaca. Pada karya kelima tersebut memiliki warna kuning, hijau dan jingga yang bersifat panas.

Sedangkan garis *line* pada karya tersebut memiliki warna putih. Media yang di pakai pada karya tersebut yaitu kaca lalu karya tersebut di bingkai menggunakan bingkai kayu persegi empat berwarna putih dengan dihiasi motif ulir kecil-kecil. *Finishing* karya menggunakan clear super gloss penta yang dicampur dengan clear mat penta dengan perbandingan 1:1.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit.

Warna yang di gunakan adalah warna analogus dan campuran hijau, jingga, merah, kuning dan hitam. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang di jaga oleh Kinara-Kinari

Karya 6



Gambar 6: Karya 6

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 6

Media : Kaca, vinyl stiker

Ukuran : 80x80

Tahun : 2022

Karya keenam di antara dua belas karya ini menggunakan stiker vinyl transparan glossy yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang di ceritakan pada relief candi Prambanan. Burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang saling bersampingan tubuh menghadap kedepan berwarna kuning dan jingga seperti pada karya tersebut yang dilengkapi aksesoris di kepala. Tugas burung ini yaitu menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah-tengah burung Kinara-Kinari pada karya keenam ini memiliki gradasi warna dari warna jingga ke kuning.

Burung Kinara-Kinari divisualkan selalu berpasangan sosok kinari sebagai perempuan ditandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan lehernya lalu di cetak menjadi stiker vinyl glossy transparan yang di tempel pada kaca. Pada karya keenam tersebut memiliki warna kuning, hijau dan jingga yang bersifat panas.

Sedangkan garis *line* pada karya tersebut memiliki warna putih. Media yang dipakai pada karya tersebut yaitu kaca lalu karya tersebut dibingkai menggunakan bingkai kayu persegi empat berwarna putih dengan dihiasi motif ulir kecil-kecil. *Finishing* karya menggunakan clear super gloss penta yang di campur dengan clear mat penta dengan perbandingan 1:1.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya. Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit.

Warna yang di gunakan adalah warna analogus dan campuran kuning, jingga, merah, hijau dan hitam. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang di jaga oleh Kinara-Kinari

Karya 7



Gambar 7: Karya 7

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 7

Media : Kaca, vinyl stiker

Ukuran : 80x80

Tahun : 2022

Karya ketujuh di antara dua belas karya ini menggunakan stiker vinyl transparan glossy yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang di ceritakan pada relief candi Prambanan, burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang saling bersampingan tubuh menghadap kedepan berwarna kuning dan jingga seperti pada karya tersebut di atas yang dilengkapi aksesoris di kepala, burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah-tengah burung KinaraKinari pada karya ketujuh ini memiliki warna dari warna merah, kuning, ungu, hijau, dan biru.

Burung Kinara-Kinari divisualkan selalu berpasangan sosok kinari sebagai perempuan ditandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan lehernya lalu dicetak menjadi stiker vinyl glossy transparan yang ditempel pada kaca. Pada karya ketujuh tersebut memiliki warna merah, kuning, hijau, biru, hijau yang bersifat panas, sedangkan garis *line* pada karya tersebut memiliki warna hitam. Media yang dipakai pada karya tersebut yaitu kaca lalu karya tersebut dibingkai menggunakan bingkai kayu persegi empat berwarna putih dengan dihiasi motif ulir kecil-kecil. *Finishing* karya menggunakan clear super gloss penta yang dicampur dengan clear mat penta dengan perbandingan 1:1.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit.

Warna yang di gunakan adalah warna analogus dan campuran merah, kuning, biru, dan jingga. Garis

yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang dijaga oleh Kinara-Kinari

Karya 8



Gambar 8: Karya 8

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 8

Media : Kaca, vinyl stiker

Ukuran : 80x80

Tahun : 2022

Karya kedelapan di antara dua belas karya ini menggunakan stiker vinyl transparan glossy yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang di ceritakan pada relief candi Prambanan, burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang saling bersampingan tubuh menghadap kedepan berwarna kuning dan jingga seperti pada karya tersebut dilengkapi aksesoris di kepalanya, burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah-tengah burung KinaraKinari pada karya ini memiliki gradasi warna dari warna merah ke kuning.

Burung Kinara-Kinari divisualkan selalu berpasangan sosok kinari sebagai perempuan ditandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan lehernya, lalu dicetak menjadi stiker vinyl glossy transparan yang ditempel pada kaca. Pada karya kedelapan tersebut memiliki warna kuning, hijau, dan jingga yang bersifat panas. Sedangkan garis *line* pada karya tersebut memiliki warna abu-abu. Media yang dipakai pada karya tersebut yaitu kaca dan stiker vinyl lalu karya tersebut dibingkai menggunakan bingkai

kayu persegi empat berwarna putih dengan dihiasi motif ulir kecil-kecil. *Finishing* karya menggunakan clear super gloss penta yang dicampur dengan clear mat penta dengan perbandingan 1:1.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit. Warna yang digunakan adalah warna analogus dan campuran kuning, hijau, jingga dan merah,. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang dijaga oleh Kinara-Kinari.

Karya 9



Gambar 9: Karya 9

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 9

Media : Kaca, vinyl stiker

Ukuran : 80 x 80

Tahun : 2022

Karya kesembilan di antara dua belas karya yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang di ceritakan pada relief candi Prambanan, burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang saling berhadapan tubuh menyamping berwarna kuning, merah, dan jingga seperti pada karya kesembilan dilengkapi aksesoris di kepala. Burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah burung Kinara-Kinari pada karya kesembilan ini memiliki warna merah, biru, hijau, dan kuning. Burung Kinara-Kinari divisualkan selalu

berpasangan sosok kinari sebagai perempuan ditandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan leher, lalu di cetak menjadi stiker vinyl glossy transparan yang ditempel pada kaca. Pada karya kesembilan tersebut memiliki warna kuning, hijau, dan jingga yang bersifat panas. Sedangkan garis *line* pada karya tersebut memiliki warna hitam. Media yang dipakai pada karya tersebut yaitu kaca lalu karya tersebut di bingkai menggunakan bingkai kayu persegi empat. *Finishing* karya menggunakan clear super gloss penta yang dicampur dengan clear mat penta dengan perbandingan 1:1.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya. Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit.

Warna yang digunakan adalah warna analogus dan campuran kuning, hijau dan merah, dan biru. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang dijaga oleh Kinara-Kinari.

Karya 10



Gambar 10: Karya 10

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 10

Media : Kaca, vinyl stiker

Ukuran : 80 x 80

Tahun : 2022

Karya kesepuluh di antara dua belas karya yang

bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang diceritakan pada relief candi Prambanan, burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang saling bersampingan menghadap ke depan berwarna, biru seperti pada karya di atas yang dilengkapi aksesoris di kepalanya, burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah-tengah.

Burung Kinara-Kinari pada karya ini memiliki warna ungu. Burung Kinara-Kinari divisualkan selalu berpasangan sosok kinari sebagai perempuan ditandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan leher lalu dicetak menjadi stiker vinyl glossy transparan yang ditempel pada kaca. Pada karya kesepuluh tersebut memiliki warna ungu, biru, dan hijau yang bersifat dingin. Sedangkan garis *line* pada karya tersebut memiliki warna abu-abu. Media yang dipakai pada karya tersebut yaitu kaca lalu karya tersebut dibingkai menggunakan bingkai kayu persegi empat. *Finishing* karya menggunakan clear super gloss penta yang dicampur dengan clear mat penta dengan perbandingan 1:1.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya. Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit. Warna yang digunakan adalah warna analogus dan campuran biru, hijau, dan ungu. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang dijaga oleh Kinara-Kinari

Karya 11



Gambar 11: Karya 11

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 11
Media : Kaca, vinyl stiker
Ukuran : 80 x 80
Tahun : 2022

Karya kesebelas di antara dua belas karya yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang diceritakan pada relief candi Prambanan. Burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang saling berhadapan berwarna, kuning seperti pada karya tersebut yang dilengkapi aksesoris di kepala. Burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah-tengah burung Kinara-Kinari pada karya ini memiliki warna ungu. Burung Kinara-Kinari divisualkan selalu berpasangan sosok kinari sebagai perempuan ditandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan lehernya lalu di cetak menjadi stiker vinyl glossy transparan yang ditempel pada kaca. Pada karya kesebelas memiliki warna kuning, hijau, coklat, dan merah yang bersifat cerah. Sedangkan garis *line* pada karya tersebut memiliki warna hitam. Media yang dipakai pada karya tersebut yaitu kaca lalu karya tersebut dibingkai menggunakan bingkai kayu persegi empat. *Finishing* karya menggunakan clear super gloss penta yang dicampur dengan clear mat penta dengan perbandingan 1:1.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya. Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit.

Warna yang di gunakan adalah warna analogus dan campuran kuning, hijau dan merah dan coklat. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organis dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayat atau pohon keabadian yang di jaga oleh Kinara-Kinari

Karya 12



Gambar 12: Karya 12

Sumber: Penulis

Judul : Kinara-Kinari 12
Media : Kaca, vinyl stiker
Ukuran : 80 x 80
Tahun : 2022

Karya keduabelas di antara dua belas karya yang bertemakan makhluk mitologi burung Kinara-Kinari yang diceritakan pada relief candi Prambanan. Burung Kinara-Kinari memiliki bentuk hewan burung namun memiliki kepala manusia yang saling bersampingan tubuh kedepan berwarna merah dan kuning seperti pada karya di atas yang dilengkapi aksesoris di kepalanya, burung ini bertugas menjaga pohon kalpataru yang berada di tengah-tengah burung Kinara-Kinari pada karya ini memiliki warna merah, kuning, biru, dan hijau. Burung Kinara-Kinari divisualkan selalu berpasangan sosok Kinari sebagai perempuan ditandai dengan aksesoris yang terlalu ramai di kepala dan leher. Lalu dicetak menjadi stiker vinyl glossy transparan yang di tempel pada kaca. Pada karya tersebut memiliki warna merah, kuning, hijau dan biru yang bersifat cerah. Sedangkan garis *line* pada karya tersebut memiliki warna hitam. Media yang dipakai pada karya tersebut yaitu kaca lalu karya tersebut di bingkai menggunakan bingkai kayu persegi empat. *Finishing* karya menggunakan clear super gloss penta yang dicampur dengan clear mat penta dengan perbandingan 1:1.

Analisis

Sosok kinari adalah sosok burung berkepala manusia dengan jenis perempuan yang ditandai dengan aksesoris lebih banyak di area kepalanya. Sosok kinara adalah sosok burung berkepala manusia berjenis laki-laki yang ditandai dengan aksesorisnya yang sedikit.

Warna yang di gunakan adalah warna analogus dan campuran kuning, hijau dan merah, ungu, dan biru. Garis yang digunakan adalah raut organis, Keseimbangan pada karya ini adalah keseimbangan setangkup karena kanan kiri bentuknya sama tidak berat

sebelah yang ditandai dengan sosok Kinara-Kinari yang berhadapan dan seimbang.

Garis yang digunakan adalah raut organik dan Garis *line* yang menjadi pembatas antara bidang satu dengan bidang lain *line* yang dipakai berwarna hitam. Pohon kalpataru yang disimbolkan sebagai pohon hayati atau pohon keabadian yang dijaga oleh Kinara-Kinari

PENUTUP

Tugas akhir ini sebagai sarana untuk mengekspresikan gagasan yang dipilih penulis yaitu relief candi prambanan kinar-kinari yang telah divisualisasikan dalam karya seni hias kaca yang diubah dengan sedemikian rupa melalui penguasaan alat dan bahan yang digunakan. Melalui tugas akhir ini penulis mengembangkan daya eksplorasi dan kreasi melalui kaca hias dan melakukan konservasi dengan mengangkat relief candi prambanan kinar-kinari dengan kombinasi Teknik digital dan manual dalam pengerjaan karya. Teknik dan corak yang ditampilkan pada seni hias kaca ini lebih mengutamakan bentuk sederhana dengan bentuk-bentuk dekoratif. Media atau bahan dasar yang digunakan untuk berekspresi dalam seni hias kaca ini adalah kaca bening dengan menggunakan stiker transparan.

Ciri khas pada karya seni hias kaca yang ditampilkan oleh penulis adalah terletak pada Teknik stilisasi bentuk pada permukaan kaca dengan stiker transparan dan ketegasan garis pada setiap subjek gambar. Juga menggunakan kombinasi warna analogus dan komplementer disetiap objek gambar yang memberikan kesan cerah dan kontras. Ciri khas yang lain adalah hasil stilisasi objek gambar kinar-kinari yang terlihat ada ruang pada bidang gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghifari, M., Kholilah, A., & Naufa, M. (2021). Pengenalan Lukis Kaca Sebagai Media Hias Dan Cendera Mata Pada Siswa-Siswi Sma N 1 Kota Jantho. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 73. <https://doi.org/10.24114/gr.v10i1.21107>
- Halim, A. (2017). the Meaning of Ornaments in the Hindu and Buddhist Temples on the Island of Java (Ancient - Middle - Late Classical Eras). *Riset Arsitektur (RISA)*, 1(02), 170–191. <https://doi.org/10.26593/risa.v1i02.2391.170-191>
- Ibrahim, M. (1996). Kompleks Candiprambanan dari Masa Ke Masa. In Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Vol. 1, Issue 69).
- Isnaloen, S. I. (2006). Pendekatan Semiotik Seni Lukis

Jepang Periode 80- 90an “Kajian Estetika Tradisional Jepang Wabi Sabi.” Semarang: UNNES Press. Istanto, R. (2018). Estetika Hindu pada Perwujudan Ornamen Candi di Jawa. *Imaji*, 16(2), 155–161. Istanto, R., & Syafii. (2017). Ragam Hias Pohon Hayati Prambanan. *Imajinasi*, 11(1), 19–28.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/download/11184/6727>

Nursantara, Y. (2007). Seni budaya untuk SMA kelas X.

Jakarta : Erlangga.

Prabowo, R. A. (2018). Pelatihan Lukis Kaca Sebagai Pemberdayaan Potensi Kreasi Seni Kriya Di Desa Banaran Kecamatan Gemawang Kabupaten Abdi Seni, 9(2), 177–186.

<https://jurnal.isiska.ac.id/index.php/abdiseni/article/view/2863>

Sanyoto, S. E. (2009). Nirmana (Dasar-Dasar Seni dan Desain). Yogyakarta: Jalastratra.

Setiawan, R. (2019). Kinara Kinari Pada Relief Candi Badut. *Jurnal Imajinasi*, XIII(2), 35–42.

Shaman, H. (1993). Mengenali Dunia Seni Rupa tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika. Semarang: IKIP Semarang Press. Sunaryo, A. (2002). Nirmana I. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Susanto, B. (2015). Unsur-unsur Seni Rupa dan Penjelasannya Lengkap.